

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penyesuaian elemen kurikulum kimia pada SMK kompetensi keahlian TPTU, diperoleh hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KD kimia yang sesuai dengan KD kejuruan di SMK Kompetensi Keahlian TPTU meliputi kemampuan berpikir (kognitif) level mengidentifikasi, menjelaskan, menganalisis, menerapkan, dan melakukan percobaan dengan total KD kimia yang sesuai yaitu sebanyak 17 KD.
2. Konten kimia yang sesuai dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian TPTU meliputi struktur atom, elektrokimia, bahan kimia konduktor, isolator, dan semikonduktor, ikatan kimia, bahan kimia berbahaya, bahan kimia penyusun APD, bahan kimia dalam APAR, bahan kimia non logam, polimer, bahan kimia logam, senyawa hidrokarbon, senyawa karbon, senyawa anorganik, benzena dan turunannya, bahan kimia penyusun pipa, korosi, dan bahan kimia pemeriksa kebocoran.
3. Dimensi pengetahuan konten kimia yang sesuai dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian TPTU meliputi fakta-fakta, konsep, prosedural, dan metakognitif kimia dalam lingkup konten pendinginan dan tata udara.
4. Desain pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran kimia di SMK Kompetensi Keahlian TPTU meliputi variasi strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran inkuiri, project based learning (PjBL), kooperatif tipe jigsaw, discovery learning, kooperatif tipe think pair share (TPS), kooperatif tipe two stay two stray (TS-TS), dan problem based learning (PBL). Pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik tatap muka di kelas, kerja di luar kelas, kerja mandiri di rumah, dan praktek kerja magang di industri. Serta sumber belajar difasilitasi melalui fenomena real, media presentasi, maupun media lainnya.
5. Desain evaluasi pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian TPTU terdiri dari penilaian sikap, penilaian

pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Teknik penilaian dapat berupa pengamatan, tes tulis, dan unjuk kerja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, pengembangan KD (didesain/redesain), konten kimia, dimensi pengetahuan konten kimia, desain pembelajaran kimia, dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian TPTU dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kurikulum kimia di SMK Kompetensi Keahlian TPTU oleh pengembang kurikulum agar mata pelajaran kimia di SMK sebagai mata pelajaran adaptif dapat menunjang mata pelajaran produktif sehingga terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna. Penyesuaian elemen kurikulum yang terdiri dari penyesuaian KD kimia, konten kimia, dimensi pengetahuan konten kimia, desain pembelajaran kimia, dan evaluasi perlu ditinjau ulang dan diperbaiki sehingga diperoleh kesesuaian yang lebih akurat sesuai dengan peran kimia sebagai mata pelajaran yang menunjang mata pelajaran kejuruan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, adapun rekomendasi yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lanjut untuk menentukan elemen kurikulum lain seperti pengembangan media pembelajaran, penetapan alokasi waktu dan pengembangan bahan ajar untuk melengkapi komponen lainnya yang terdapat dalam silabus.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penyesuaian elemen kurikulum kimia pada SMK kompetensi keahlian lainnya yang didukung oleh mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran adaptif.
3. Perlu adanya uji implementasi tentang keefektifan dan efisiensi penerapan strategi pembelajaran kimia di SMK Kompetensi Keahlian TPTU.